BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, keseimbangan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional yang berasaskan kekeluargaan, perlu dipelihara dengan baik. Guna mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan unsur-unsur Trilogi Pembangunan Nasional.

Salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari Trilogi Pembangunan adalah perbankan. Di mana perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang bertumpu pada Trilogi Pembangunan, yakni pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas yang mantap dan dinamis.

Berdasarkan pada keputusan pemerintah dalam rangka 'penyehatan' perbankan nasional pada tahun 1997 sampai dengan sekarang, maka bank sebagai suatu lembaga keuangan yang dananya berasal dari masyarakat harus memenuhi tingkat kesehatan bank yang dinilai dari berbagai aspek dalam faktor-faktor : Capital, Assets, Managemen, Earning, dan Liquidity (CAMEL). Capital merupakan modal yang dimiliki suatu bank, dalam hal pendirian bank (modal yang disetor oleh para pemegang saham) dan CAR (Cash Adequacy Ratio) yang dimiliki oleh bank, yang besarnya ditetapkan oleh pemerintah. Assets merupakan kualitas aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Management, yaitu cara

pengelolaan dalam merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan-kegiatan dalam bank.. Earning merupakan tingkat laba / keuntungan yang dimiliki bank, dan likuidity merupakan kemampuan bank dalam melunasi hutang-hutang jangka pendeknya. Di mana dengan faktor CAMEL di atas, berpengaruh pada kelangsungan usaha bank, yang akhirnya memenuhi tingkat kesehatan bank dalam kategori sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat dalam suatu persentase.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka dalam menjaga kesehatan bank, bank harus memperhatikan aspek CAMEL ini, karena kelima aspek ini saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Namun dalam rangka penyehatan perbankan nasional oleh pemerintah, maka pemerintah melalui BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) menyaring bank-bank nasional menjadi bank yang sehat dan segera melikuidasi bank-bank yang tidak sehat (yang pada kenyataannya sekarang ratusan bank yang terlikuidasi). Maka untuk itu bank agar tidak dilikuidasi dan menjadi bank yang sehat maka bank pun harus memperhatikan dan menjaga posisi likuiditas bank dalam rangka melunasi hutang jangka pendeknya kepada masyarakat, baik giro, tabungan, deposito, dan kewajiban lainnya. Karena dana yang disimpan dalam bank merupakan dana simpanan masyarakat / pihak ketiga yang harus dikembalikan oleh bank pada masyarakat, maka bank harus menyediakan dana yang dibutuhkan masyarakat. Dana yang disimpan masyarakat pada bank, oleh bank digunakan untuk dipinjamkan kepada debitur, sehingga bunga kredit yang diperoleh dari pinjaman tersebut merupakan keuntungan bagi bank dan sebagian dari keuntungan tersebut digunakan bank untuk mengembalikan simpanan masyarakat. Dengan demikian,

perputaran dana tersebut berpengaruh pada posisi likuiditas bank yang akhirnya merupakan salah satu pengaruh dalam memenuhi tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul : **"Tinjauan Posisi Likuiditas Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Bank Pada PT. Bank Ratu, Bandung"**

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian sidang Diploma III (D-III) jurusan Keuangan Perbankan tahun 2000/2001.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui alat-alat likuid dan kewajiban-kewajiban segera dibayar lainnya yang dimiliki PT. Bank Ratu, Bandung.
2. Untuk mengetahui likuiditas PT. Bank Ratu, Cabang Bandung Periode Tahun 1997-1998.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas PT. Bank Ratu, Cabang Bandung.
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Ratu, Cabang Bandung Periode Tahun 19977-1998 melalui posisi likuiditas yang dimiliki bank.

1.3 METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu data yang berhasil dikumpulkan, dipelajari, dan dianalisis sesuai dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Adapun sumber data yang digunakan diperoleh melalui :

1. Data hasil penelitian lapangan, yang diperoleh dari tempat penelitian berdasarkan data yang diberikan oleh bank, dan hasil wawancara dengan pihak bank.
2. Data penelitian kepustakan yang diperoleh dari buku-buku, catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1.4 PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada :

1. Apa saja alat-alat likuid dan kewajiban segera lainnya yang dimiliki oleh PT. Bank Ratu, Cabang Bandung.
2. Bagaimana posisi likuiditas PT. Bank Ratu, Cabang Bandung Tahun 1997-1998 melalui perhitungan likuiditas.
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank.
4. Bagaimana penilaian terhadap kesehatan PT. Bank Ratu, Cabang Bandung Tahun 1997-1998 melalui posisi likuiditas yang dimiliki bank.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Maksud dan Tujuan

1.3 Metodologi Penelitian

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

2.2.2 Jenis dan Usaha Bank

2.2.3 Sumber Dana Bank

2.2.4 Produk dan Jasa Bank

2.2 CAMEL

2.2.1 Capital Adequacy/ Permodalan

2.2.2 Assets Quality / Kualitas Aktiva Produktif

2.2.3 Management of Risk / Manajemen Resiko

2.2.4 Earning Ability / Rentabilitas

2.2.5 Liqudity Suffiency / Likuiditas

2.3 Likuiditas

2.3.1 Pengertian Likuiditas

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

2.3.3 Perhitungan Likuiditas

2.3.4 Pengaturan Likuiditas

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Tinjauan Singkat Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perusahaan

3.1.2 Struktur Organisasi

3.1.3 Uraian Tugas

3.1.4 Bidang Usaha

3.2 Realisasi Likuiditas di PT. Bank Ratu, Cabang Bandung

3.2.1 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

3.2.2 Likuiditas yang Dimiliki Bank

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Posisi Likuiditas Pada PT. Bank Ratu, Bandung Tahun 1997-1998

4.1.1 Analisa Likuiditas Bank Pada Tahun 1997

4.1.2 Analisa Likuiditas Bank Pada Tahun 1998

4.2 Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas PT. Bank Ratu, Cabang Bandung

4.3 Analisa Penilaian Likuiditas Terhadap Kesehatan PT. Bank Ratu, Cabang Bandung Pada Tahun 1997-1998

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

5.2 Saran

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP